

**SEJARAH PERKEMBANGAN MA'HAD TAHFIDH AL-QUR'AN DI  
PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP MADURA  
(1991-2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat dalam Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh :

Nazih Agus Fatihan

NIM. A02214015

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nazih Agus Fatihan  
NIM : A02214015  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 24 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Nazih Agus Fatihan

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 24 Juli 2019

Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'I' followed by a horizontal line that extends to the right and then curves back down.

Dr. H. Imam Ghazali, M. A

NIP. 196002211990031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 30 Juli 2019

Ketua/Pembimbing



**Dr. H. Imam Ghazali Said, MA**

**NIP. 196002121990031002**

Penguji I



**H. Muhammad Khodafi, M. Si**

**NIP. 197211292000031001**

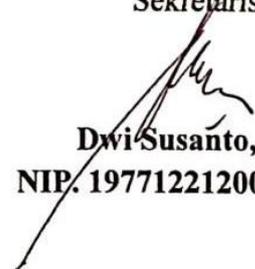
Penguji III



**Imam Ibnu Hajar, M. Ag**

**NIP. 196808062000031003**

Sekretaris



**Dwi Susanto, MA**

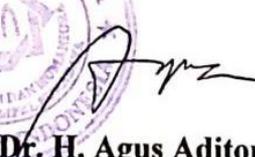
**NIP. 197712212005011003**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



UIN Sunan Ampel Surabaya



**Dr. H. Agus Aditomi, M. Ag.**

**NIP. 196210021992031001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nazih Agus Fatihan  
NIM : A02219015  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam  
E-mail address : nazihagusfatihan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

SEJARAH PERKEMBANGAN MA'HAD TAHFIDH  
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN  
PRENDUAN SUMENEP MADURA (1991-2018)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Agustus 2019

Penulis

(Nazih Agus Fatihan)  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Ma’had Tahfidh Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura 1991-2018”. Penelitian ini membatasi 3 masalah (1) Bagaimana Sejarah Berdirinya Ma’had Tahfidh Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan? (2) Bagaimana Perkembangan Ma’had Tahfidh Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan? (3) Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Ma’had Tahfidh Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan ?.

Penulisan Skripsi ini disusun dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu *Heuristik* (pengumpulan sumber), *Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber) dan *Historiografi* (penulisan sejarah). Menggunakan pendekatan Sosiologis dan memanfaatkan 2 teori untuk menganalisis sumber. Teori pertama adalah *Social-Institution* (Lembaga Sosial) dan teori kedua *Continuity And Change* (kesinambungan dan perubahan).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Berdirinya Ma’had Tahfidh Al-Qur’an pada tanggal 21 September 1991 bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1412, dengan menyatukan kurikulum berbasis pesantren milik TMI Al-Amien, kurikulum pendidikan nasional milik pemerintah, dan kurikulum khusus *Tahfiz al-Qur’an*. (2) Ma’had Tahfidh Al-Qur’an mengalami perkembangan dari sejak awal berdiri 30 orang santri dan 1.516 santri pada tahun ini. Program yang dimiliki oleh Ma’had Tahfidh Al-Qur’an antara lain program intrakurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler, bimbingan dan penyuluhan, dan *ketahfizan*. 3) Adapun Faktor pendukung Ma’had Tahfidh Al-Qur’an antara lain: peran K. H. Moh. Tidjani Djauhari, peran majlis kyai, peran pengurus dan pengajar, peran masyarakat sekitar pondok, peran para donatur, dukungan para wali santri, dukungan dari pemerintah. Adapun faktor penghambatnya yaitu, pencarian guru *tahfiz*, perilaku santri, penentuan target hafalan santri, kesulitan mencari guru pengajar umum, dan kaderisasi alumni.

Kata kunci : Sejarah, Ma’had Tahfidh Al-Qur’an.





G. Metode Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II: SEJARAH MA'HAD TAHFIDH AL-QUR'AN AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP MADURA</b>	
A. Latar Belakang Berdirinya Ma'had Tahfidh Al-Qur'an .....	16
B. Para Pendiri Ma'had Tahfidh Al-Qur'an .....	20
C. Visi dan Misi Ma'had Tahfidh Al-Qur'an .....	24
<b>BAB III : PERKEMBANGAN MA'HAD TAHFIDH AL-QUR'AN AL- AMIEN PRENDUAN SUMENEP MADURA</b>	
A. Perkembangan Santri .....	27
B. Perkembangan Program dan Kurikulum .....	30
C. Perkembangan Sarana dan Prasarana .....	51
D. Perkembangan Struktur Kelembagaan .....	55
<b>BAB IV : FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT MA'HAD TAHFIDH AL-QUR'AN AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP MADURA</b>	
A. Faktor Pendukung .....	58
B. Faktor Penghambat .....	63
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>





























Al-Qur'an Al-Amien. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejarahnya serta siapa saja para pendirinya.

Bab III, berisi tentang perkembangan Ma'had Tahfidh Al-Qur'an yang mengulas tentang perkembangan santri, perkembangan program dan kurikulum, sarana dan prasarana, dan struktur kelembagaan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangannya dari tahun 1991 hingga 2018.

Bab IV, berisi tentang faktor pendukung dan penghambat di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an yang terbagi menjadi dua sub bab, sub bab pertama yaitu faktor pendukung, dan kedua faktor penghambat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang terjadi di Ma'had Tahfidh al-Qur'an.

Bab V, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari seluruh rangkaian penulisan, serta saran bagi para penulis-penulis selanjutnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat dijadikan tolak ukur untuk melakukan penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang.



























2005 menjadi 52 alumni. Pada tahun 2006 dan 2007 kembali mengalami penurunan menjadi 39 alumni dan 37 alumni, kemudian meningkat kembali pada 2008 menjadi 58 alumni. Mulai dari tahun 2009 hingga 2013 perkembangan santri Ma'had Tahfidh Al-Qur'an mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak signifikan. Baru pada angkatan ke 18 atau lulusan tahun 2014 meningkat secara signifikan menjadi 63 alumni. Tahun 2015 menurun sedikit menjadi 61 kemudian terus meningkat hingga tahun 2017 menjadi 76 dan 87 alumni. Data tersebut dapat dilihat secara lengkap pada tabel 3.1 yang terlampir.

Sedangkan untuk Ma'had Tahfidh Al-Qur'an putri mulai dibuka dan menerima pendaftaran secara umum pada tahun 2005. Berbeda dengan mekanisme awal pendaftaran Ma'had Tahfidh Al-Qur'an putra, untuk putri langsung membuka pendaftaran secara umum pada tahun pertama dibuka, meskipun jumlah santri yang mendaftar tidak cukup signifikan. Tercatat alumni perdana dan kedua Ma'had Tahfidh Al-Qur'an putri hanya berjumlah 25 alumni, yaitu 14 alumni pada tahun 2009 dan 11 alumni pada tahun 2010. Pada angkatan ketiga meningkat menjadi 27 alumni dan lulus pada tahun 2011. Sejak angkatan yang lulus pada tahun 2012-2017 jumlah santri terus meningkat secara signifikan, yaitu 61 alumni, 62 alumni, 69 alumni, 74 alumni, 119 alumni dan 100 alumni. Data tersebut dapat dilihat secara lengkap pada tabel 3.2 yang terlampir.





- a. Pendidikan Alquran ; *Tahfiz al-Qur'an, Mudarasa*h (membaca dan menghafal secara bergantian), *Murajaah* (Mengulang bacaan Al-Quran yang telah dihafal dengan baik, *Tahsin* (memperbaiki bacaan Al-Quran).
- b. Pendidikan Keimanan ; *Penguatan Aqidah* (Kajian kitab Tauhid), *Ibadah amaliyah* (Sholat wajib/sunnah berjamaah dan ibadah harian lainnya).
- c. Pendidikan Akhlak dan Budi Pekerti ; *Adab Sopan Santun, ta'zir/punishment* (Pemberian sanksi bagi santri yang melanggar peraturan)
- d. Pendidikan Kebangsaan/Kewarganegaraan ; *Upacara Kemerdekaan RI, Pengibaran Bendera Merah Putih.*
- e. Pendidikan Keilmuan dan Intelektualitas ; *FGD, olimpiade, Riset, dll*
- f. Pendidikan Kesenian dan Keindahan ; *Pencak Silat, Karikatur, kaligrafi dll*
- g. Pendidikan Keterampilan Teknis dan kewiraswastaan ; *Koperasi Pesantren.*
- h. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan ; *Olahraga, Senam Mingguan, dll.*
- i. Pendidikan Kepemimpinan dan Manajemen ; *Praktek Berorganisasi, Kepengurusan RITMA, dll.*































satu hari, jenis kegiatan harian santri terbilang cukup banyak karena bertujuan untuk menjadikan santri agar lebih mencintai Alquran dan bisa menghabiskan waktu dengan teman sebayanya dalam kegiatan yang bermanfaat.

Sistem pendidikan tersebut merupakan pendidikan penuh 24 jam yang diaawasi dan dikontrol oleh para *asatidh* dan *mudabbir*. Santri diwajibkan telah bangun tidur 60 menit sebelum shubuh dan dilanjutkan dengan *qiyam al-layl* 15 menit kemudian, yaitu dengan shalat tahajjud, witr dan mempersiapkan hafalan sampai menjelang shubuh. Setelah shalat shubuh berjamaah, kegiatan santri adalah *Tahfiz al-Qur'an* yang berupa setoran hafalan kepada *asatidh* masing-masing secara berkelompok. Kegiatan ini berlangsung sampai jam 06.30 dan dilanjutkan dengan shalat duha selama 15 menit. Lalu santri memiliki kegiatan pilihan yang dapat digunakan dengan bersih-bersih, mandi dan sarapan sampai jam 07.15.

Pada jam 07.15 santri wajib berada di sekolah untuk apel, doa atau persiapan sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Tepat pada jam 07.30 sampai dengan jam 12.50 adalah kegiatan KBM di kelas masing-masing. Setelah keluar kelas, santri memiliki waktu untuk persiapan shalat dhuhur berjamaah yang dimulai pada jam 13.15 sampai selesai. Setelah shalat dhuhur kegiatan santri adalah makan siang dan istirahat sampai menjelang ashar. Kegiatan santri setelah shalat ashar adalah *Tahfiz al-*







pada tahun 1991 dan diresmikan pada tanggal 29 Januari 1992 M oleh ketua umum Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur K. H. M. Misbach. Asrama tahfidh. Pada awal berdirinya hanya terdapat 10 buah kamar. 1 kamar berukuran cukup luas dijadikan sebagai tempat shalat dan aktivitas menghafal Alquran

Seiring berjalannya Waktu, kamar yang dulunya sempat dijadikan sebagai sarana untuk beribadah akhirnya kembali seperti semula menjadi tempat istirahat santri setelah pembangunan Majelis MTA selesai.

Pada tahun 2011, Asrama Tahfidh meluas dengan bertambahnya 5 kamar dan 1 aula mini yang berada di kompleks asrama. Tercatat sampai tahun 2018, kompleks Asrama Tahfidh mempunyai 3 rayon, Al-Yaqdah, Al-Bayan, dan Al-Furqan, yang jumlahnya mencapai 46 kamar dan 1200 loker.

Rayon Al-Yaqdah memiliki jumlah kamar sebanyak 17 kamar dengan jumlah loker sebanyak 434 loker. Rayon Al-bayan memiliki jumlah 16 kamar dengan jumlah loker 478 loker. Sedangkan untuk rayon Al-Furqon memiliki jumlah kamar sebanyak 13 kamar dengan loker yang berjumlah 288 loker. (sebagaimana tertera pada tabel 3.8 sampai tabel 3.11 di lampiran).

## 2. Majelis MTA

Majelis MTA merupakan salah satu bangunan utama di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an setelah gedung asrama dan gedung sekolah. Majelis MTA ini merupakan bangunan yang dibangun setelah gedung asrama dan





































